

Sosialisasi dan Edukasi Zona Selamat Sekolah Pada Murid SD Kelas V Mononutu Kota Ternate

Nurmayasa M¹, Abdul Gaus², Ema Amalia³

^{1,2} Dosen Program Studi Teknik Sipil Pasca Sarjana Universitas
Khairun

³ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Pasca Sarjana Universitas
Khairun Email : maya2nisa@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan mengenai keselamatan berlalu lintas harus ditanamkan sejak dini di kalangan anak-anak sekolah. Untuk itu Pemerintah pun memberi perhatian khusus terhadap anak-anak usia sekolah ini yang ditandai dengan inisiatif untuk menggulirkan program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yaitu dengan memberikan edukasi serta dukungan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan perlindungan anak. Lokasi yang dipilih dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sekolah dasar yang lokasi sekolahnya masuk dalam kategori rawan lalu lintas, lokasinya berada pada SD Mononutu kota Ternate

Ketersediaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Mononutu belum berfungsi maksimal, ini terlihat masih adanya terjadi kecelakaan ringan maupun berat yang terjadi di seputaran ruas jalan sekolah, dari hasil sosialisasi pemaparan zona selamat sekola yang di sampikan ke pada siswa SD kelas V hampir seluruh murid kelas V belum paham dan mengerti tentang atribut dan rambu-rambu zona selamat sekolah serta fungsinya-fungsi dari marka dan rambu-rambu yang ada di lingkungan ruas jalan sekolah yang berada di lokasi sekolah mereka, hasil dari sosialisasi dan edukasi Zona Selamat Sekolah diharapkan siswaseluruh siswa SD Mononuti dapat memahami dan mengerti tentang edukasi fungsi dan kegunaan zona selamat sekolah, serta memberikan rasa aman kepada para murid yang akan menyeberang di jalan. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM dapat membantu penerapan tentang zona selamat sekolah dan dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas, yang ada di ruas jalan depan sekolah mereka.

Kata Kunci: Zona, Selamat, Sekolah, Murid

ABSTRACT

Education about traffic safety must be instilled from an early age among school children. For this reason, the Government also pays special attention to these school-age children, which is marked by the initiative to roll out the Safe School Zone (ZoSS) program, namely by providing education and supporting facilities and infrastructure in implementing child protection. The location chosen in this community service is an elementary school whose school location is included in the traffic-prone category, the location is at SD Mononutu, Ternate city

The availability of the Safe School Zone (ZoSS) at Mononutu Elementary School has not functioned optimally, this can be seen that there are still light and serious accidents that occur around the school road, from the results of the socialization of the exposure to the school safety zone which was conveyed to elementary school students in grade V, almost all students class V do not understand and understand about the attributes and signs of the school safe zone and the functions of the markings and signs in the school road environment that are at their school location, the results of the socialization and education of the Safe School Zone are expected to be for all students SD Monnuti can understand and understand education about the functions and uses of the school safety zone, as well as providing a sense of security for students who will cross the road. It is hoped that the existence of PKM activities can help implement the school safe zone and can minimize traffic accidents, which are on the road in front of their school.

Keywords: Zone, Straits, School, Students

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan salah satu bentuk manajemen lalu lintas dalam rangka pemenuhan rasa aman dalam menyeberang jalan bagi pejalan kaki. Penerapannya adalah pada ruas jalan di area sekolah yang memiliki lalu lintas pejalan kaki anak sekolah cukup tinggi dan rentan kecelakaan lalu lintas.

Dalam pengabdian kepada masyarakat peneliti mengambil wilayah studi pada SD Mononutu yang terletak pada jalan Arnol Mononutu. Sampel sosialisasi dan edukasinya murid-murid SD kelas V, yang dianggap pemahaman dan pengertian tentang ZOSS belum mengetahui sama sekali tentang penerapan ZOSS yang ada di ruas jalan depan sekolah mereka, sehingga kami Tim PKM akan mengsosialisasikan dan mengedukasikan tentang penggunaan dan fungsi-fungsi dari ZOSS tersebut. Memberikan penjelasan bahwa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah lokasi di ruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan di lingkungan sekolah. Tipe Zona Selamat Sekolah (ZoSS) ditentukan berdasarkan tipe jalan, jumlah lajur, kecepatan rencana jalan dan jarak pandangan henti yang diperlukan. Berdasarkan tipe ZoSS dapat ditentukan batas kecepatan ZoSS, panjang ZoSS dan perlengkapan jalan yang.

2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI

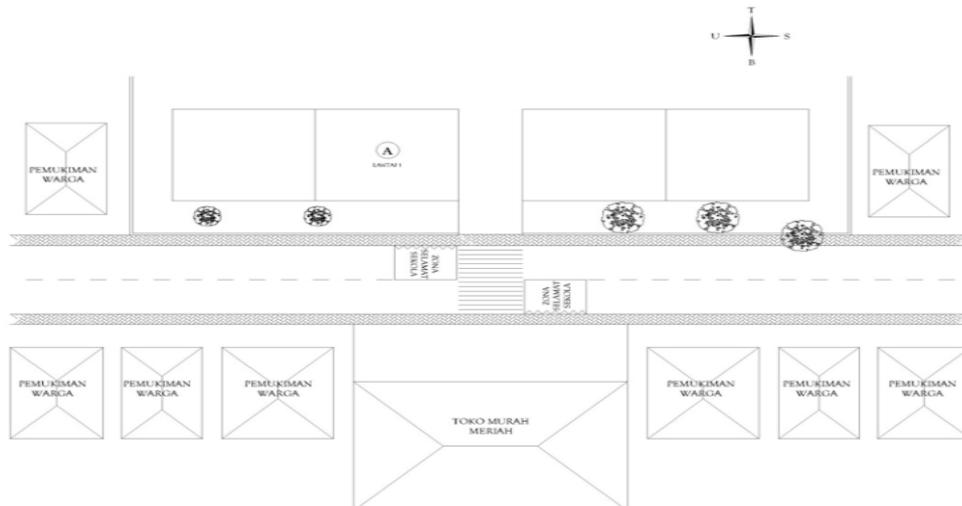
Target luaran dari kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah:

- a. Agar siswa/siswi SD Mononutu paham dan mengerti tentang fungsi zona selamat sekolah yang berada di lokasi ruas jalan sekola mereka.
- b. Diharapkan kegiatan PKM ini Mampu meminimalisir kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi pada saat aktifitas sekolah
- c. Memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa untuk beraktifitas di depan ruas jalan sekolah

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SDN Mononutu 3 Kota Ternate, tepatnya berada di Jl. Arnold Mononutu Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Ternate Tengah, Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yaitu senin, rabu dan

jumat. Untuk mendapatkan data yang akurat maka pengambilan data dilakukan selama 4 jam pada hari senin dan rabu selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara pada hari jumat pengambilan data dilakukan selama 3 jam selama proses belajar mengajar sedang berlangsung



Gambar 1. Layout Kompleks SDN Mononutu



Gamba 2. Sekolah Dan Zona Selamat Sekolah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang Zona Selamat

Sekolah kepada siswa sekolah dasar dengan metode ceramah. Setelah melakukan sosialisasi tersebut peneliti memberikan leaflet ZoSS kepada siswa sekolah. Penyebaran leaflet ini juga dilakukan terhadap wali murid yang mengantar siswa sekolah dasar maupun pedagang dan masyarakat di sekitar sekolah.



Gambar 3. Sosialisasi ZoSS di SDN Mononutu kota Ternate (Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2022)

a. Sosialisasi dan edukasi Zona Selamat Sekolah

Sosialisasi terkait dengan fasilitas Zoss yang diberikan meliputi

1. Cara menyeberang di zona selamat sekolah
2. Menjelaskan fungsi-fungsi marka dan rambu pada zona selamat sekolah
3. Memebrikan pemahaman dan manfaat tentang zoss kepada siswa



b. Mengamati kondisi zona selamat sekolah

Berdasarkan hasil analisis kondisi kelengkapan rambu-rambu maupun marka ZoSS sedikit mengalami perbedaan, antara lain beberapa rambu yang sudah tidak ada lagi, tidak terawat, serta ada beberapa rambu yang terhalang atap. Sedangkan marka ZoSS juga tidak ada perawatan, ini dapat dilihat dengan warna cat yang semakin pudar bahkan sebagian ada yang mulai hilang. Hal tersebut dapat mengurangi efektifitas ZoSS yang telah terpasang.



Gambar Kondisi Zoss yang telah pudar

c. Memberikan saran dan masukan kepada pihak sekola tentang Zona selamat sekolah antara lain :

1. Menyampaikan kepada pihak sekolah tentang penerapan ZoSS agar dapat merekomendasi kepada pihak terkait (Pemko dan Dinas Perhubungan) Kota Ternate mengenai hasil penilaian

terhadap keselamatan siswa dalam beraktifitas diruas jalan zona selamat sekolah digunakan sebagai bahan perbaikan bila ternyata program ini belum dilaksanakan dengan baik.

2. Berdasarkan hasil pengamatan kondisi kelengkapan rambu-rambu maupun marka ZoSS sedikit mengalami perbedaan, antara lain beberapa rambu yang sudah tidak ada lagi, tidak terawat, serta ada beberapa rambu yang terhalang atap. Sedangkan marka ZoSS juga tidak ada perawatan, ini dapat dilihat dengan warna cat yang semakin pudar bahkan sebagian ada yang mulai hilang. Hal tersebut dapat mengurangi efektifitas ZoSS yang telah terpasang

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil studi melalui PKM dapat diambil kesimpulan 95% siswa/siswa tidak paham dan tidak mengetahui tentang fungsi ZoSS yang berada di ruas jalan depan sekolah mereka, menunjukkan bahwa setelah diterapkan ZoSS, siswa sekolah belum selamat, kecuali dibantu petugas polisi. Sehingga disimpulkan penerapan ZoSS di depan SD Mononuti belum memenuhi sasaran perencanaan. Program ZoSS di Kota Ternate belum berjalan sesuai rencana dikarenakan kurangnya sosialisasi dan edukasi yang diberikan kepada siswa/siswa sekolah yang terdapat zona selamat sekolah di lingkungan sekolah. Kondisi keselamatan pengguna jalan dengan adanya Zona Selamat Sekolah belum terlindungi sepenuhnya. Ini terlihat dari masih terjadi kecelakaan lalu lintas terhadap anak-anak sekolah diruas jalan penerapan zoss

Saran

Disarankan untuk peningkatan kepatuhan pengguna jalan dan siswa melalui peningkatan sosialisasi dan edukasi tentang ZoSS dan manfaatnya berupa leaflet, sosialisasi lewat media cetak dan elektronik, ceramah ke sekolah, lomba keselamatan dan lain-lain. Seperti prpgram PKM dari kampus ini

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (2006), "Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (Sebelas) Kota di Pulau Jawa", Peraturan No.: SK 3236/AJ 403/DRJD/2006.

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat ITB, (1997), "Metode Survei Lalu lintas dan Transportasi", KBK Rekayasa Transportasi Jurusan Teknik Sipil, ITB.

Jurnal Sipil sains Fakultas Teknik Universitas Khairun volume 10, no 2 (2020) Studi tingkat keselamatan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di kota Ternate *Muhammad Darwis, Erwinsyah Tuhuteru*